

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* SANTRIWATI DENGAN KEJADIAN
SKABIES DI PONDOK PESANTREN NURUL YAQIN RINGAN-RINGAN
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**



Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

DERI KURNIA ILLAHI
No.BP : 1610311043

PEMBIMBING:

1. dr. Nora Harminarti, Sp.Park, M.Biomed
2. drg. Mustafa Noer, MS

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS PERSONAL HYGIENE WITH PREVALENCE OF SCABIES IN ISLAMIC BOARDING SCHOOL NURUL YAQIN RINGAN-RINGAN PADANG PARIAMAN REGENCY

By
Deri Kurnia Illahi

Background: Scabies is a skin disease caused by infestation and sensitization of *Sarcoptes scabiei* var. *hominis* mites. Scabies is commonly found in people that living in groups and with inadequate personal hygiene. An inadequate personal hygiene will facilitate a person to be infected by microorganisms or diseases. Several studies showed that people afflicted by scabies had inadequate personal hygiene habits. The aim of this study was identify the relationship among students personal hygiene with prevalence of scabies in the Islamic Boarding School Nurul Yaqin Ringan-Ringan Padang Pariaman Regency.

Methods: This study is a cross-sectional study. The subject of the study were students of Islamic Boarding School Nurul Yaqin Ringan-Ringan Padang Pariaman Regency. A total of 131 samples were acquired with total sampling technique. The resulting data of scabies were acquired from clinical examination by a doctor and laboratory examination of skin scraping. Personal hygiene data were assessed from questionnaires filled by students. Data analysis used pearson chi-square test for bivariate analysis. Statistical significance was determined if p value < 0.05 .

Result: The results of this study showed that a scabies prevalence in Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan Padang Pariaman Regency of 32 out of 131 students (24.4%). From 32 respondents afflicted with scabies, one skin scraping specimen was found to be containing *Sarcoptes scabiei*. According to questionnaires from 32 students with scabies, more students were found to be poor hygiene with a percentage of 81.2%, compared to hygienic students with a percentage of 18.8%. In statistical test, the value of $p=0.001$.

Conclusion: The conclusion of the study that there is a relationship between students personal hygiene and scabies prevalence.

Keywords: skabies, personal hygiene, *Sarcoptes scabiei* var. *hominis*

ABSTRAK

HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* SANTRIWATI DENGAN KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN NURUL YAQIN RINGAN-RINGAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Oleh
Deri Kurnia Illahi

Latar belakang: Skabies merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh adanya investasi dan sensitisasi dari tungau *Sarcoptes scabiei var. hominis*. Skabies biasanya ditemukan pada orang-orang yang hidup berkelompok serta kebiasaan *personal hygiene* yang kurang. *Personal hygiene* yang kurang akan mempermudah seseorang terinfeksi mikroorganisme atau penyakit. Beberapa penelitian menunjukkan hasil bahwa orang yang terkena skabies memiliki kebiasaan *personal hygiene* yang kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara *personal hygiene* santriwati dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan Kabupaten Padang Pariaman.

Metode penelitian: Penelitian ini berupa studi *cross sectional*. Subjek penelitian merupakan santriwati Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan Kabupaten Padang Pariaman. Sampel berjumlah 131 orang yang diperoleh dengan teknik Total Sampling. Data skabies diperoleh dari pemeriksaan klinis oleh dokter dan pemeriksaan labor kerokan kulit. Data *personal hygiene* dilihat dari kuesioner yang diisi oleh santriwati. Analisis data menggunakan uji *pearson chi-square* untuk analisis bivariat. Kemaknaan statistik ditentukan jika nilai $p < 0,05$.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi skabies di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan Kabupaten Padang Pariaman adalah 32 dari 131 orang (24,4%). Dari 32 responden yang skabies satu preparat kerokan kulit ditemukan *Sarcoptes scabiei*. Berdasarkan kuesioner dari 32 orang yang skabies, lebih banyak santriwati yang tidak *hygiene* yaitu (81,2%), dibandingkan santriwati yang *hygiene* yaitu (18,8%). Dalam uji statistik didapatkan nilai p sebesar 0,001.

Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara *personal hygiene* santriwati dengan kejadian skabies.

Kata kunci : Skabies, *personal hygiene*, *sarcoptes scabiei var. hominis*